

**REPRESENTASI RANTING POHON KOPI SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN MOTIF PADA MESIN  
PENGGIILING KOPI MANUAL**



**PENCIPTAAN**

**Novindasari Rachmayanti**

**NIM 1812059022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

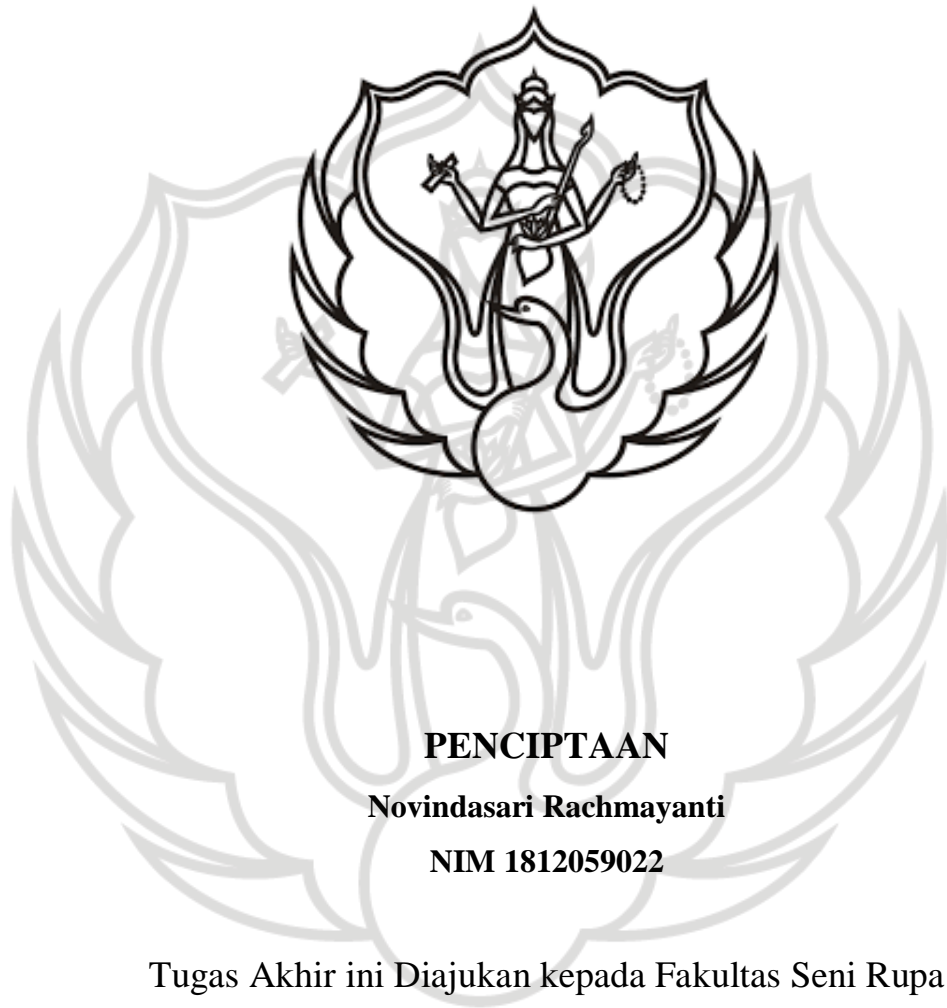
**JURUSAN KRIYA**

**FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**REPRESENTASI RANTING POHON KOPI SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN MOTIF PADA MESIN  
PENGGIILING KOPI MANUAL**




**PENCIPTAAN**  
**Novindasari Rachmayanti**  
**NIM 1812059022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S – 1 dalam Bidang  
Kriya  
2023

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**REPRESENTASI RANTING POHON KOPI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN MOTIF MESIN PENGGIILING KOPI MANUAL** diajukan oleh Novidasari Rachmayanti, NIM 1812059022, Program studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan didepan Tim Penguji Tugas Akhir pada 04 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji




Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
NIP. 19620729 199002 1 001 /NIDN. 0029076211  
Pembimbing II/Penguji



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720920 200501 1 002 /NIDN. 0020097206  
Cognate/Penguji Ahli

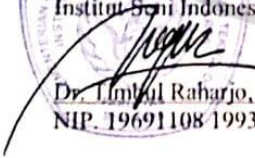



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.  
NIP. 196911081993031001 /NIDN. 0008116906  
Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya  
Seni/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lutfiani, S.Sn., M.F.A  
NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 003004740

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001 /NIDN. 0008116906

## PERSEMBAHAN

Ayah, bunda, eyang, mas nova, mbak desy, mas ozis serta ponakan-ponakan yang telah memberi dukungan secara financial, doa, materi serta semangat.

Zidan Addin Agafi yang telah menjadi support system terbaik dalam segala hal.

Teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bersedia sudah mau direpotkan serta ikhlas dalam membantu dalam proses mewujudkan karya

Tugas Akhir ini.



## **MOTTO**

“Alon – alon asal kelakon”

“Pelan – pelan asal terlaksana”



### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan di sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Januari 2023



Novindasari Rachmayanti

NIM 1812059022



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan atas lindungan, kehadiran dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul “Representasi Ranting Pohon Kopi Sebagai Ide Penciptaan Motif pada Penggiling Kopi Manual”. Penulisan laporan ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan yang diberikan orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Berkat dukungan dan bantuan, telah memberikan banyak kemudahan, ajaran, serta motivasi yang tidak ternilai, sehingga penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis ingin mengucapkan sebanyak-banyaknya kepada :

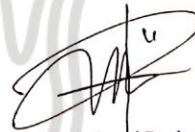
1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Yulriawan, M.Hum., Dosen Pembimbing I, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II, atas arahan dan saran yang membangun dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Arif Suharsono, M.Sn., Dosen Wali yang telah memberikan dukungan.
7. Seluruh Dosen, Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa dan Staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



8. Keluarga tercinta, Ayah, Bunda, Eyang, Mas Nova, Mbak Desy, Mas Ozis, beserta ponakan, yang telah memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, doa serta materi.
9. Zidan Addin Agafi yang telah menjadi *support system* dalam membantu proses penciptaan karya Tugas Akhir ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Beta, Fitri, Jyoti, Atun, Putri, Atul, Nadil, Zainal, Anang, Ical, David, Pertama, yang telah membantu banyak hal, memberi saran, dan semangat serta menjadi tempat bertukar pikiran.
11. Rekan kerja di Sellie Coffee, yang telah member dukungan dan semangat dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya 2018, yang telah menjadi tempat sumber info serta banyak berdiskusi dan bekerjasama dengan penulis selama masa Pendidikan.

Terimakasih atas doa dan dukunga yang diberikan selama proses menyelesaikan Tugas Akhir ini sangat membatu dan bermanfaat bagi penulis, semoga Allah SWT yang membalas lebih segala kebaikan yang telah diberikan. Penulisan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca masih diperlukan agar bisa menjadi lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat luas dan penikmat seni.

Yogyakarta, 04 Januari 2023



Novindasari Rachmayanti

NIM 1812059022



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	
HALAMAN JUDUL DALAM .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
INTI SARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Sumber Penciptaan .....	10
B. Landasan Teori.....	14
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>17</b>

A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data Acuan.....	20
C. Rancangan Karya .....	22
D. Proses Perwujudan.....	37
1. Alat dan Bahan .....	37
2. Teknik Pengerjaan .....	43
3. Tahap Perwujudan .....	43
E. Kalkulasi Biaya .....	52
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>57</b>
A. Tinjauan Umum.....	57
B. Tinjauan Khusus.....	58
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
A. Biodata/CV .....	66
B. Katalog .....	68
C. Poster .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat Pembuatan Penggiling Kopi Manual .....	37
Tabel 2. Bahan Pembuatan Penggiling Kopi Manual.....	40
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	52
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2.....	53
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	54
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4.....	54
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	55
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Kopi.....	11
Gambar 2. Bibit Kopi.....	11
Gambar 3. Buah Kopi .....	12
Gambar 4. <i>Coffee Grinder Wood</i> .....	13
Gambar 5. <i>Grinder Coffee</i> Klasik.....	13
Gambar 6. <i>Grinder Coffee</i> Stainless Steel .....	14
Gambar 7. Bibit Kopi.....	17
Gambar 8. Buah Kopi .....	17
Gambar 9. Bunga Kopi .....	18
Gambar 10. Ranting Pohon Kopi .....	18
Gambar 11. Ukiran <i>Grinder Kopi</i> .....	19
Gambar 12. <i>Grinder Kopi</i> Kontemporer.....	19
Gambar 13. Tabung <i>Grinder Kopi</i> .....	20
Gambar 14. Sketsa Alternatif 1 .....	22
Gambar 15. Sketsa Alternatif 2 .....	23
Gambar 16. Sketsa Alternatif 3 .....	23
Gambar 17. Sketsa Alternatif 4 .....	24
Gambar 18. Sketsa Alternatif 5 .....	24
Gambar 19. Sketsa Alternatif 6 .....	25
Gambar 20. Sketsa Alternatif 7 .....	25
Gambar 21. Sketsa Alternatif 8 .....	26
Gambar 22. Sketsa Alternatif 9 .....	26
Gambar 23. Sketsa Alternatif 10 .....	27
Gambar 24. Sketsa Terpilih 1 .....	27
Gambar 25. Sketsa Terpilih 2 .....	28
Gambar 26. Sketsa Terpilih 3 .....	28
Gambar 27. Sketsa Terpilih 4 .....	29
Gambar 28. Sketsa Terpilih 5 .....	29
Gambar 29. Gambar Teknik Ukuran Kecil .....	30
Gambar 30. Gambar Teknik Ukuran Besar.....	31
Gambar 31. Desain Karya 1 .....	32

Gambar 32. Desain Karya 2 .....	33
Gambar 33. Desain Karya 3 .....	34
Gambar 34. Desain Karya 4 .....	35
Gambar 35. Desain Karya 5 .....	36
Gambar 36. Pembuatan Sketsa.....	44
Gambar 37. Pemotongan Kayu Glondong .....	45
Gambar 38. Pembubutan Bagian Kayu Luar.....	45
Gambar 39. Pembubutan Bagian Kayu Dalam.....	46
Gambar 40. Pembuatan Laci .....	46
Gambar 41. Penjiplakan Desain .....	47
Gambar 42. Mengukir Karya.....	48
Gambar 43. Menghaluskan Ukiran.....	48
Gambar 44. Mendempul Lobang.....	49
Gambar 45. Mengamplas Karya.....	50
Gambar 46. Finishing Karya .....	50
Gambar 47. Penjemuran Karya .....	51
Gambar 48. Perakitan Karya .....	52
Gambar 49. Karya Tugas Akhir 1.....	58
Gambar 50. Karya Tugas Akhir 2.....	59
Gambar 51. Karya Tugas Akhir 3.....	60
Gambar 52. Karya Tugas Akhir 4.....	61
Gambar 53. Karya Tugas Akhir 5.....	62

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan metode penciptaan *practice based research* ..... 9



## INTISARI

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “Representasi Ranting Pohon Kopi sebagai Ide Penciptaan Motif pada Mesin Penggiling Kopi Manual” merupakan karya fungsional maupun non fungsional yang menerapkan representasi bagian ranting, bunga, buah dan daun kopi sebagai motif hias pada karya. Pohon kopi merupakan tumbuhan yang tumbuh tegak bercabang dengan tinggi mampu mencapai 12 m, setiap jenis kopi memiliki sifat dan fungsi yang berbeda. Kopi juga memiliki beberapa jenis cabang / ranting, diantaranya cabang reproduksi (orthotrop), primer (plagiotrop), sekunder dan kipas. Ranting pohon kopi merupakan cabang-cabang kecil yang ada pada pohon kopi, berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya buah, bunga dan daun kopi. Dalam menciptakan karya penggiling kopi manual dengan sumber ide ranting pohon kopi, didasari latar belakang karena memiliki keindahan visual.

Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini adalah metode pendekatan estetika dan metode pendekatan ergonomis. Metode penciptaan yang digunakan yaitu *practice based research* (penelitian berbasis *practice*). Metode *practice based research* memiliki 3 point yaitu, *literature research*, *visual research* dan *practice*. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini adalah teknik bubut dan ukir.

Hasil penciptaan karya tugas akhir ini berupa 5 buah produk penggiling kopi manual, Memiliki bentuk yang sama dengan motif berbeda, akan tetapi memakai konsep yang sama. Masing-masing dari karya tersebut memiliki judul berbeda-beda yaitu “Awalan”, “Tumbuh”, “Tumbuh 2”, “Berbunga” dan “Lebat”. Dari setiap karya memiliki makna dan arti tersendiri.

**Kata Kunci: Ranting Pohon Kopi, Buah Kopi, Bunga Kopi, Daun Kopi, Penggiling Kopi Manual, Bubut, Ukir.**



## ABSTRACT

*The creation of the final project work entitled "Representation of Coffee Tree Branches as an Idea for Creating Motif in Manual Coffee Grinder Machine" is a functional and non-functional work that applies representations of twigs, flowers, fruit and coffee leaves as decorative motifs in the work. The coffee tree is a plant that grows upright and has branches with a height of up to 12 meters. Each type of coffee has different characteristics and functions. Coffee also has several types of branches, including reproductive (orthotrop), primary (plagiotrop), secondary, and fan branches. Coffee tree branches are small branches on the coffee tree, functioning as a place for coffee fruit, flowers, and leaves to grow and develop. The beauty visual of coffee branch was used as the idea background in creating the work of a manual coffee grinder.*

*The approach methods used in the process of creating this final project are an aesthetic approach and an ergonomic approach. The creation method used is practice based research. The practice based research method has 3 points, namely literature, visual, and practice research. The techniques used in the process of creating this work are turning and carving technique.*

*The result of the creation of this final project is in the form of 5 manual coffee grinder products which have the same shape with different motives but with the same concept. Each of these works has different title such as "Beginning", "Growing", "Growing 2", "Blossoming" and "Dense". Each work has it's own meaning and significance compared to one another.*

**Keywords:** *Coffee Tree Twigs, Coffee Fruit, Coffee Flower, Coffee Leaf, Manual Coffee Grinder, Lathe, Carving.*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Pohon kopi merupakan tumbuhan yang tumbuh tegak bercabang dengan tinggi yang mampu mencapai 12 m. Kopi memiliki sifat dan fungsi agak berbeda di beberapa jenis kopi. (Najiyati dan Danarti, 2007:7).

Menurut Budiman (2014:29), pada kopi terdapat beberapa jenis cabang yaitu: 1.) Cabang reproduksi (Cabang Orthotrop) : pertumbuhan cabangnya tegak dan lurus. Cabang yang terletak di setiap ketiak daun pada batang utama atau cabang primer berasal dari tunas reproduksi. Cabang ini menggantikan fungsi batang utama jika batang mati atau tidak tumbuh sempurna. 2.) Cabang primer (Cabang Plagiotrop) : tumbuh pada batang utama. Memiliki satu tunas primer di setiap ketiak daun, sehingga jika cabang primer mati tidak dapat tumbuh kembali. Cabang ini memiliki arah pertumbuhan yang mendatar, lemah, dan menghasilkan bunga. 3.) Cabang sekunder : tumbuh pada cabang primer dan berasal dari tunas sekunder yang dapat menghasilkan bunga. 4.) Cabang kipas : tumbuh kuat karena pohon sudah tua.

Buah kopi merah atau masak panen merupakan produksi tanaman kopi yang dipanen pekebun. Buah kopi terbentuk sejak primordia bunga sampai menjadi bunga kopi siap mekar telah melalui perjalanan panjang. Selanjutnya, ada proses persarian sampai perkawinan antara sel jantan dengan sel telur dalam bakal biji dan bakal buah. Akhirnya, bakal buah tumbuh dan berkembang menjadi buah dewasa dan masak fisiologis/panen. (Pudji Rahardjo, 2012:21).

Pohon kopi merupakan tanaman kopi mempunyai akar tunggang yang dangkal, sehingga tidak mudah roboh. Akar tunggang ini memiliki panjang 45-50 cm, panjang akar cabang samping yaitu 1-2 m horizontal sedalam 30 cm salah satunya. Penyebab akar cabang dapat berkembang lebih baik dikarenakan kondisi tanah yang sejuk dan lembab. Namun jika kondisi tanah kering dan panas menyebabkan akar akan berkembang ke bawah (Budiman, 2015:33)

Pada abad ke – 8 masehi masyarakat Ethiopia menghancurkan kopi yang masih berupa *cherry* (buah) kemudian dibungkus dengan lemak untuk membuat sesuatu yang bisa dikonsumsi. Semakin banyaknya orang yang mengetahui kenikmatan kopi, mulailah

menggiling kopi menggunakan lesung dan alu. Cara untuk menikmati kopi terus berkembang seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang mengkonsumsi kopi dan banyak pula cara menikmati kopi, salah satunya berhasil menggunakan api untuk mengurangi kadar air dalam kopi dan membuat menjadi lebih nikmat. Metode menggiling kopi dengan menggunakan lesung dan alu sampai saat ini masih ditemui di Ethiopia dan beberapa daerah di Afrika. Kemudian dilakukan penyempurnaan di Amerika, yang dilakukan oleh seorang dokter gigi dari Amerika Serikat merupakan orang pertama yang mendapatkan paten yang bernama Thomas Bruf untuk *coffee grinder* pada tahun 1798. *Grinder* temuan Buff didasarkan pada idenya mengenai gigi yang dapat menghaluskan biji kopi, *grinder* ini memiliki ciri khusus dapat menempel di dinding. Penemuan grinder terus disempurnakan dari tahun ke tahun, setelah Thomas Bruff ada nama Charles Parker yang berhasil mengembangkan desain dari *grinder* buatan Thomas Bruf.

Seiring berjalannya waktu *grinder coffee* kini telah banyak mengalami perubahan. *Grinder coffe* yang dulu hanya dibuat dengan bentuk yang sederhana kini berubah menjadi karya seni yang indah. Alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk memilih *grinder coffee* sebagai konsep dasar penciptaan Tugas Akhir. Keindahan akan *grinder coffee* manual memotivasi penulis untuk menciptakan karya seni kriya kayu dengan menciptakan bentuk *grinder coffee* manual ke dalam karya Tugas Akhir. Keindahan visual dari *grinder coffee* manual nantinya akan diterapkan pada karya seni dengan media kayu yang menggabungkan beberapa teknik sehingga menghasilkan karya seni yang bernilai estetis serta filosofis.

Tercetusnya konsep motif pada penggiling kopi karena berawal dari rutinitas penulis yang ± 2 tahun belakangan ini bekerja sebagai seorang barista kopi di sebuah kedai kopi daerah prawirotan 2. Untuk menyeduh secangkir kopi penulis melakukan beberapa prosedur sebelum diseduh. Dimulai dari biji kopi yang masih utuh kemudian ditakar sesuai takaran yang ada, lalu di giling menggunakan penggiling (*grinder*) kopi elektrik. Setelah itu lanjut untuk menyeduh kopi dengan air panas. Dan ketertarikan penulis pada bagian-bagian yang terdapat pada pohon kopi menjadikan motif ukiran pada mesin penggiling kopi manual. Motif yang digunakan penulis memiliki masih memiliki hubungan dengan kopi, yaitu ranting pohon kopi. Dipilihnya ranting pohon kopi sebagai konsep penciptaan karena bentuknya yang indah dan memiliki karakteristik berbeda dengan ranting pohon yang lain.

Dan penulis tentunya ingin menciptakan karya yang berbeda dengan karya berbeda dari yang lain.

Dipilihnya bentuk bulat untuk dijadikan bentuk dari wadah penggiling kopi ini karena penulis ingin menciptakan bentuknya yang unik, tidak biasa dan jarang ditemui dipasaran. Karena bentuk yang sering ditemui biasanya berbentuk kotak maupun tabung. Karya seni yang dihasilkan dalam Tugas Akhir ini berbentuk karya seni fungsional maupun non fungsional. Karya ini akan menonjolkan kopi sebagai objek kajian dan sekaligus penciptaan. Pembuatan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi inspirasi bagi pelaku seni dan memberikan gagasan baru bagi kriyawan untuk menciptakan *grinder coffee* dalam bentuk yang menarik serta memiliki nilai estetik. Dalam proses pembuatan karya ini dibuat dengan teknik bubut dan ukir. Selain itu ada tambahan bahan lain, yaitu bahan tembaga dan keramik.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep representasi ranting pohon kopi sebagai ide penciptaan motif pada mesin penggiling kopi manual?
2. Bagaimana proses pengaplikasian ranting pohon kopi tersebut?
3. Bagaimana hasil karya yang diciptakan?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penciptaan karya ini :

1. Untuk menciptakan wadah / tempat penggiling kopi yang unik dan menarik secara estetik
2. Untuk mengetahui proses perwujudan penciptaan mesin penggiling kopi manual
3. Untuk mengetahui hasil perwujudan penciptaan bentuk representasi ranting pohon dan buah kopi sebagai ide penciptaan motif pada mesin penggiling kopi manual

Manfaat dari penciptaan karya ini :

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai media untuk mengekspresikan ide penulis dalam menciptakan karya seni kayu dari representasi ranting pohon kopi sebagai ide penciptaan motif pada mesin penggiling kopi manual.
  - b. Menciptakan karya yang fungsional maupun non fungsional.
2. Bagi Institusi
  - a. Karya yang dihasilkan dapat menjadi referensi bagi para kriyawan lainnya.
3. Bagi Masyarakat
  - a. Menambah wawasan tentang perjalanan kopi sebagai ide penciptaan motif mesin penggiling kopi manual ke dalam karya kriya kayu kepada para barista maupun penggemar kopi melalui karya.
  - b. Memperkenalkan representasi ranting pohon kopi sebagai ide penciptaan motif pada mesin penggiling kopi manual.

#### **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

Penciptaan karya seni kriya memerlukan proses panjang. Tidak hanya mewujudkan suatu bentuk, pada prosesnya diperlukan pemahaman dan pendalaman terkait setiap unsur yang nantinya akan membentuk karya tersebut, sehingga karya yang dihasilkan memiliki nilai atau bobot yang lebih dari sekedar sebuah benda. Pendekatan adalah salah satu pondasi awal dari proses memahami karya yang akan diciptakan, dalam hal ini metode pendekatan perlu dilakukan sehingga proses penciptaan sebuah karya dapat terarah dengan baik dan menghasilkan karya yang terstruktur bahkan sebelum praktik pengerjaan karya dimulai. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni ini adalah :

1. Metode Pendekatan
  - a. Pendekatan Estetika

A.A.M. Djelantik (1999:37), Menjelaskan dalam ilmu estetik terdapat tiga unsur mendasar yang dibutuhkan dalam struktur karya seni, yaitu :

    - 1) *Unity* (kesatuan)

Merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya. Dengan tiga macam kondisi yang berpotensi atau bersifat memperkuat keutuhannya, adalah : simetri, ritme, dan keselarasan.

2) *Dominance* (Penekanan)

Suatu karya yang memiliki bagian yang menonjol dimaksudkan mengarahkan perhatian orang terhadap suatu bagian yang dipandang lebih penting dan dapat memberikan karakter pada karya seni itu sendiri.

3) *Balance* (Keseimbangan)

Keseimbangan suatu karya seni dapat diperoleh dengan berbagai komposisi yang samakuat, dalam bentuk *Symmetrik Balance* ataupun *Asymmetrik Balance* yang keduanya dapat memberikan pengalaman perasaan yang seimbang.

Pendekatan estetika digunakan karena dinilai sesuai dengan sumber penciptaan yang dipilih penulis yakni grinder coffee manual. Unsur-unsur yang terdapat pada teori tersebut, yang menyebutkan bahwa seni merupakan kemampuan atau keterampilan untuk menghasilkan keindahan dalam bentuk yang nyata atau hasil dari kemampuan tersebut, sehingga segala aspek yang terkait dengan elemen seni rupa yakni bentuk (form). (A.A.M. Djelantik, 1999: 37 ).

Hal tersebut dapat ditemukan pada bentuk grinder coffee manual yang akan di representasi menjadi karya seni. Harmoni antara elemen-elemen grinder coffee merupakan perwakilan dari unsur kesatuan pada teori diatas. Pendekatan estetika diharapkan dapat media penerjemah yang tepat yang terkait bentuk, struktur, komposisi serta nilai-nilai keindahan lainnya.

b. Ergonomis

Dalam penciptaan karya menggunakan teori ergonomic yaitu berkaitan dengan kenyamanan sebuah produk yang akan diciptakan, supaya tidak membahayakan penggunaanya. Ergonomi (*ergonomics*) berasal dari kata Yunani yaitu *ergo* yang berarti kerja dan *nomos* yang berarti hukum. Istilah ergonomi didefinisikan sebagai studi tentang aspek-aspek manusia dalam lingkungan



kerjanya yang ditinjau secara anatomi, fisiologi, *engineering*, manajemen dan desain peralatan (Nurmianto, 2003).

c. Metode Penciptaan

Metode penciptaan diperlukan dalam melaksanakan proses perwujudan suatu karya. Untuk menciptakan karya seni yang bernilai estetis dan memiliki makna sebagai pengalaman seni bagi penikmatnya. Pada proses perwujudan karya seni “Representasi Ranting Pohon Kopi Sebagai Ide Penciptaan Motif Pada Mesin Penggiling Kopi Manual”, metode penciptaan yang digunakan yaitu metode *Practice Based Research*. Malins, Ure, dan Gray (1996:1) berpendapat sebagai berikut: penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan penelitian melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan yang telat dimiliki pada subjek kajian tersebut.

Abdullah (2010 vol 18.1:44) menjelaskan *Practice Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) mencakup tiga elemen penelitian penting yang dikategorikan kedalam segitiga yaitu, pertanyaan penelitian (*Research Question*), metode penelitian (*Research Methods*), dan konteks penelitian (*Research Context*). Ketiga elemen ini yang kemudian akan menjadi poin-poin yang harus dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri (meski tidak dibatasi secara khusus). Ketiga poin tersebut kemudian dijabarkan dengan pemetaan pemikiran dari Metode Penciptaan *Practice Based Research*. Dapat diuraikan langkah kerja dari metode *Practice Based Research* sebagai berikut:

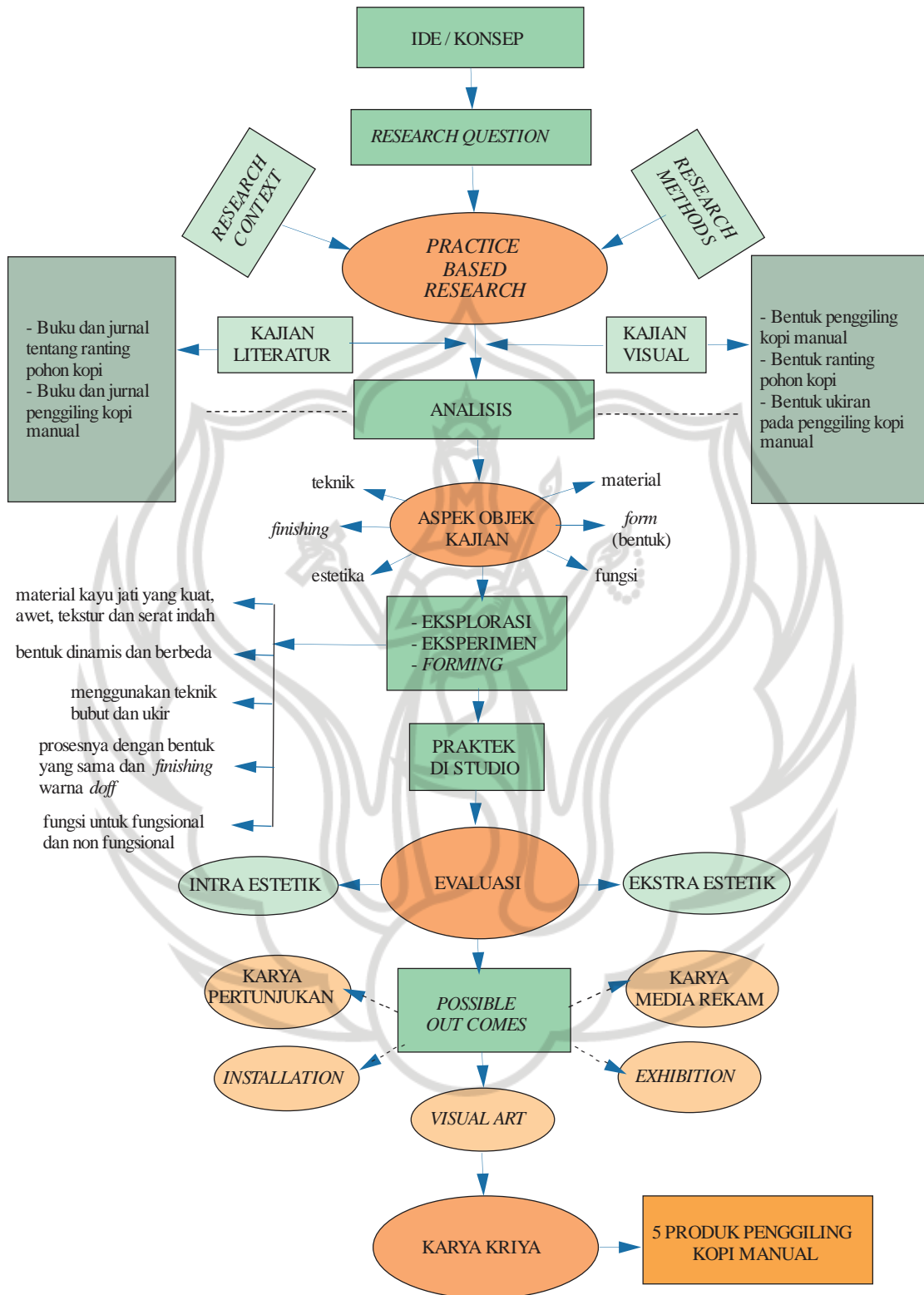
- 1) *Literatur Research* (Penelitian dari data tertulis) atau studi pustaka yang diakses melalui Buku, Jurnal Penelitian, Majalah, Surat Kabar, artikel, foto, gambar, maupun internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide yaitu karya kriya kayu khususnya elemen fungsional dan objek penciptaan. Data-data ini kemudian dianalisis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan perwujudan karya.
- 2) *Visual Research* (Pengamatan bentuk visual) pada proses ini data yang didapatkan merupakan hasil dari pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisa pada karya-karya sebelumnya yang dilakukan dengan observasi. Pada tahapan ini



observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati dari berbagai media bagaimana bentuk dan tekstur produk-produk mesin penggiling kopi manual, yang akan disesuaikan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai komposisi, bentuk dan ukuran karya yang akan dibuat.

- 3) *Practice* (Perwujudan), setelah keseluruhan data tertulis maupun visual diperoleh maka dapat dilanjutkan pada proses perwujudan yang meliputi:
  - a) Pembuatan sketsa (*drawing*) dilakukan untuk mendapatkan suatu karya yang sesuai dengan ide kreatif yang akan diwujudkan. Pada proses ini, ide yang dituangkan akan diolah dan terus menerus mengalami pengembangan hingga mendapatkan desain terbaik.
  - b) Desain menggunakan alat manual, yaitu dengan pensil, penggaris, drawing pen, penghapus untuk merancang ukuran, mempertegas bentuk yang akan diterapkan.
  - c) Perwujudan, proses perwujudan pada karya ini menggunakan beberapa teknik seperti tatah ukir, bor ruter dan finishing dengan melamine clear doff. Hasil dari proses perwujudan ini merupakan output dari ketiga poin yang meliputi *Practice Based Research*.

Adapun penggunaan metode *Practice Based Research* yang penulis lakukan dalam bentuk yang disederhanakan. Disesuaikan dengan kebutuhan praktek kerja yang telah dilaksanakan. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini, langkah-langkah dalam menerapkan metode penciptaan *Practice Based Research* tersebut dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Bagan metode penciptaan *practice based research* yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh Yulriawan Dafri